



## Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah Dasar

Resky Ananda Putri Erwinsyah<sup>1</sup>, Muhammad Taufiq<sup>2</sup>, Gusmaneli<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Alamat : Jl, Prof, Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang Sumatera Barat

Email : [reskyanandaputrie18@gmail.com](mailto:reskyanandaputrie18@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadtaufiq8170842@gmail.com](mailto:muhammadtaufiq8170842@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This research aims to examine character education development strategies integrated into elementary school curriculum. Character education becomes an integral part of student personality formation that needs to be instilled from an early age. Through a descriptive qualitative approach, this research analyzes various strategies for implementing character education in curriculum, learning, and elementary school culture. The results show that character education development in elementary school curriculum can be carried out through four main strategies: (1) integration of character values in subjects, (2) development of character-based school culture, (3) learning based on traditional games containing local wisdom values, and (4) involvement of parents and community in character formation. The implementation of these strategies requires systematic planning, commitment from all education stakeholders, and continuous evaluation to ensure the achievement of character education goals.*

**Keywords:** *character education, elementary school curriculum, development strategies, character values, local wisdom*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dasar. Pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam pembentukan kepribadian siswa yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis berbagai strategi implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum, pembelajaran, dan budaya sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar dapat dilakukan melalui empat strategi utama: (1) integrasi nilai karakter dalam mata pelajaran, (2) pengembangan budaya sekolah berbasis karakter, (3) pembelajaran berbasis permainan tradisional yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal, dan (4) keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter. Implementasi strategi tersebut memerlukan perencanaan sistematis, komitmen dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan karakter.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, kurikulum sekolah dasar, strategi pengembangan, nilai-nilai karakter, kearifan lokal

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu strategis dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Fenomena dekadensi moral yang terjadi di kalangan generasi muda menjadi persoalan serius yang memerlukan penanganan segera melalui sistem pendidikan nasional (Estede, 2014). Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal tingkat awal memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap perkembangan moral yang sangat penting, di mana mereka mulai memahami konsep nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan sentral dalam keseluruhan proses pendidikan (Arifin, 2014). Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter menjadi strategi efektif dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian dan karakter yang kuat. Sebagaimana dinyatakan oleh Adibatin (2016:18), "Pendidikan karakter harus ditanamkan melalui strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dapat terinternalisasi dengan baik."

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar serta menganalisis berbagai faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan karakter yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pendidikan di Indonesia.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **Konsep Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan kepribadian peserta didik melalui penanaman nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan. Menurut Anam (2014), pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk generasi berkesadaran moral yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, Budimansyah (2012) menyatakan bahwa pendidikan karakter perlu dirancang dalam bentuk pembelajaran yang komprehensif dan sistematis.

Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh komponen pendidikan, baik dalam pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, maupun kegiatan ekstrakurikuler (Arief, 2014).

### **Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter**

Pengembangan kurikulum berbasis karakter merupakan upaya sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh komponen kurikulum. Menurut Arifin (2014), pengembangan kurikulum harus memperhatikan aspek filosofis, psikologis, sosiologis, dan organisatoris agar dapat mewadahi nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan.

Carless (1997) menyatakan bahwa perubahan kurikulum memerlukan pendekatan sistemik yang melibatkan seluruh elemen pendidikan, termasuk guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. Tanpa keterlibatan berbagai pihak, perubahan kurikulum hanya akan menjadi formalitas tanpa dampak signifikan terhadap praktik pendidikan di lapangan.

Ahmadi (2013) menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum berbasis karakter dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Integrasi tersebut memerlukan perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sistematis agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

### **Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar**

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar memerlukan strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Adibatin (2016:18) mengembangkan strategi pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) melalui permainan tradisional sebagai media pendidikan karakter. Strategi ini terbukti efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

Darmayanti dan Wibowo (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai program seperti pembiasaan, keteladanan, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan pengembangan budaya sekolah. Keberhasilan implementasi program tersebut sangat bergantung pada komitmen dan konsistensi seluruh warga sekolah dalam menjalankannya.

Alimi (2013) mengembangkan model metodologis untuk mengintegrasikan karakter dalam pembelajaran terpadu yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat membantu siswa mengaitkan nilai-nilai karakter dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep nilai secara teoretis tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Creswell (2017), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dilekatkan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi terkait pengembangan kurikulum dan pendidikan karakter. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data empiris tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen kurikulum sekolah dasar, seperti Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ali, 2014). Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Strategi Integrasi Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran**

Pengembangan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran. Strategi ini sejalan dengan prinsip kurikulum terpadu yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif. Adibatin (2016:18) mengemukakan bahwa "integrasi nilai karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui pemilihan materi, metode, dan evaluasi yang tepat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran."

Berdasarkan analisis terhadap Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018, ditemukan bahwa integrasi nilai karakter dalam mata pelajaran dilakukan melalui perumusan indikator pembelajaran yang memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Contohnya, dalam mata pelajaran IPA, nilai peduli lingkungan diintegrasikan melalui pembelajaran tentang ekosistem yang diikuti dengan kegiatan praktik menanam pohon di lingkungan sekolah.

Defyanti (2014) menyatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar memberikan peluang lebih besar dalam pengembangan karakter peserta didik melalui pendekatan tematik terpadu. Pendekatan ini memungkinkan nilai-nilai karakter diintegrasikan secara alami dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa.

##### **Pengembangan Budaya Sekolah Berbasis Karakter**

Budaya sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Ansori (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa budaya sekolah yang positif dapat menjadi media efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter. Pengembangan budaya sekolah

berbasis karakter dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan pengkondisian lingkungan fisik maupun sosial sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah dasar yang berhasil mengembangkan pendidikan karakter memiliki program-program pembiasaan seperti upacara bendera, gerakan literasi, shalat berjamaah, dan kebersihan lingkungan. Program-program tersebut dilaksanakan secara konsisten dan melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga membentuk budaya sekolah yang kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik.

Fajarini (2014) menekankan pentingnya memasukkan kearifan lokal dalam pengembangan budaya sekolah. Nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong, musyawarah, dan rasa hormat dapat menjadi fondasi dalam pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan konteks sosial budayanya.

### **Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional**

Permainan tradisional memiliki potensi besar dalam pengembangan karakter peserta didik. Adibatin (2016:18) mengembangkan strategi pembelajaran PAKEM melalui permainan cincin di jempol tangan yang terbukti efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, sportivitas, dan kerja sama pada siswa sekolah dasar. Melalui permainan tradisional, peserta didik tidak hanya belajar aspek kognitif dan psikomotor tetapi juga aspek afektif yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter.

Pembelajaran berbasis permainan tradisional sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Strategi ini memungkinkan peserta didik mengalami secara langsung nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan, sehingga proses internalisasi nilai dapat terjadi secara alami dan mendalam.

### **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat**

Pengembangan pendidikan karakter tidak dapat dilepaskan dari peran orang tua dan masyarakat. Darmayanti dan Wibowo (2014) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa sekolah yang berhasil mengembangkan pendidikan karakter memiliki program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat seperti parenting education, home visit, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Program-program tersebut memungkinkan terjadinya keselarasan antara

nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah dengan nilai-nilai yang ditanamkan di rumah dan masyarakat.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar dapat dilakukan melalui empat strategi utama: (1) integrasi nilai karakter dalam mata pelajaran, (2) pengembangan budaya sekolah berbasis karakter, (3) pembelajaran berbasis permainan tradisional yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal, dan (4) keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter.

Implementasi strategi tersebut memerlukan perencanaan sistematis, komitmen dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan karakter. Sebagaimana dinyatakan oleh Adibatin (2016:18), pendidikan karakter yang efektif memerlukan pendekatan komprehensif dan sinergis antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Adibatin, A. (2016). Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Strategi Pembelajaran Pakem Melalui Permainan Cincin Di Jempol Tangan. *Jurnal Scholaria* , Vol. 6, No. 1, 1- 18.
- Ahmadi. (2013). *Manajemen Kurikulum : Pendidikan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alimi, M., Y. (2013). A Methodological Model For Integrating Character Within Content and Language Integrated Learning In Sociology of Religion. *Jurnal Komunitas* , 5 (2), 267 - 279, ISSN 2086 - 5465.
- Anam, M., A., S. (2014). Pendidikan Karakter : Upaya Membentuk Generasi Berkesadaran Moral. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 389-426.
- Ansori. (2014). *Implementasi Kurikulum Untuk Membangun Karakter Peserta Didik Di SMP Laboratorium Percontohan UPI Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Tesis). Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arief, A. (2014). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Dalam Upaya Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Tarbiya* , Volume 1, No. 2, 215 - 226.
- Arifin, Z. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Budimansyah, D. (2012). *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press.

- Carless, D., R. (1997). *Managing Systemic Curriculum Change: A Critical Analysis of Hong Kong's Target-Oriented Curriculum Initiative*. *International Review of Education* , 43 (4), 349 - 366.
- Creswell. (2017). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmayanti, S., E. & Wibowo, U., B. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Prima Edukasia* , Volume 2, No. 2, 223 - 234.
- Defyanti, V. (2014). *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Tanjung Emas*. *Jurnal al-Fikrah* , Vol. II, No. 2, Juli- Desember 2014 : 177-185.
- Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
- Estede, S. (2014, November). *Fakta dan Realita Dekadensi Moral di Kalangan Remaja*. Dipetik Januari 30, 2018, dari <https://suprptoestede.blogspot.co.id/2014/11/fakta- dan-realita-dekadensi-moral-di.html>
- Fajarini, U. (2014). *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. *Jurnal Sosio Didaktika* , Volume 1, No. 2, 123 - 130.